

ABSTRAK

Qatreen Amalia Ahsan, 2025, *Manajemen Program I'lan Kitab Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren An-Nasyiin Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA Pamekasan, Pembimbing: Badrus Soleh, M.Pd.

Kata Kunci: **Manajemen, Kitab Kuning**

Pemahaman kitab kuning merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh santri agar mereka mampu membaca, menafsirkan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kitab kuning tidak hanya menjadi sumber ilmu keislaman, tetapi juga menjadi pedoman dalam memahami berbagai disiplin ilmu agama. Penguasaan kitab kuning yang baik akan membantu santri dalam mendalami ajaran Islam secara mendalam, memahami warisan keilmuan ulama, serta mengembangkan wawasan keislaman yang lebih luas.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 4 fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama* bagaimana perencanaan program I'lan kitab dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri pondok pesantren An-Nasyiin Larangan Pamekasan, *kedua* bagaimana pengorganisasian program I'lan kitab dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri pondok pesantren An-Nasyiin Larangan Pamekasan, *ketiga* bagaimana pengorganisasian program I'lan kitab dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri pondok pesantren An-Nasyiin Larangan Pamekasan, *keempat* bagaimana pengawasan program I'lan kitab dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri pondok pesantren An-Nasyiin Larangan Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan manajemen program I'lan kitab dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri pondok pesantren An-Nasyiin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah jenis penelitian deskriptif, yang pengumpulan datanya didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program I'lan kitab di pondok pesantren An-Nasyiin sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, pondok pesantren An-Nasyiin menggunakan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Tahap perencanaan yaitu dengan menentukan tujuan, mengukur kinerja, mengidentifikasi segala hambatan dan kemudahan serta mengembangkan rencana. Kemudian dalam tahap pengorganisasian yaitu pembentukan struktur kepanitiaan, melakukan pembagian tugas, menyusun tingkatan relasi dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dari masing-masing departemen. Pada tahap pelaksanaan yaitu mengatur sumber daya yang diperlukan, pemberian instruksi, mengelola komunikasi antar departemen dan memantau seluruh kegiatan. Pada tahap yang terakhir yaitu pengawasan, pada tahap ini yang dilakukan adalah menentukan tolak ukur prestasi kerja, mengukur kinerja dengan prestasi yang ada, membandingkan prestasi dengan langkah-

langkah yang ditetapkan serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar yang ada.